

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BERITA  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 LEMBAH GUMANTI**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**CUT MARIA ULFAH  
NIM 2009/12116**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Cut Maria Ulfah

NIM : 2009/12116

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

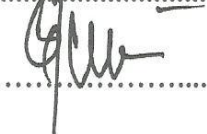
### EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 LEMBAH GUMANTI

Padang, April 2013

#### Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Abdurrahman, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.
4. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.
5. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

#### Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

## ABSTRAK

**Cut Maria Ulfah. 2013.** "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Pembelajaran menulis berita di sekolah masih menemui kendala dalam penerapannya. Hal ini disebabkan berbagai faktor yang juga melatarbelakangi penelitian ini, diantaranya. Pertama, siswa kesulitan dalam memulai menulis berita. Kedua, siswa kesulitan mengidentifikasi informasi penting dari pokok berita. Ketiga kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran menulis berita, sehingga siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti. Teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut. Pertama, keterampilan menulis berita. Kedua, media audio visual. Ketiga, penerapan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis berita. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* yaitu *nonequivalent control group design*.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes unjuk kerja untuk mengukur kemampuan menulis berita siswa. Data dalam penelitian ini adalah tes hasil menulis berita siswa. Hasil tulisan siswa terbagi menjadi empat bagian sebagai berikut. Pertama, hasil tulisan berita siswa kelas eksperimen tanpa mendapatkan perlakuan (*pretest*). Kedua, hasil tulisan berita siswa kelas kontrol tanpa mendapatkan perlakuan (*pretest*). Ketiga, hasil tulisan berita siswa kelas eksperimen setelah mendapat perlakuan (penggunaan media audio visual) (*posttest*). Keempat, hasil tulisan berita siswa kelas kontrol tanpa mendapatkan perlakuan (*posttest*). Hasil tes tersebut dibandingkan dengan menggunakan rumus uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang terjadi. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif-analitis sesuai dengan penerapan konsep penelitian eksperimen.

Berdasarkan analisis data terhadap hasil tulisan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, nilai yang diperoleh kelas eksperimen saat *pretest* berada di bawah kelas kontrol dengan perbedaan yang tidak terlalu signifikan. Kedua, nilai rata-rata kelas eksperimen saat *posttest* berada jauh lebih tinggi dibanding kelas kontrol setelah diberikan perlakuan berupa media audio visual. Ketiga, terdapat efektivitas yang signifikan dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti. Pada kelas eksperimen diperoleh peningkatan sebesar 61,17%, sedangkan peningkatan yang diperoleh kelas kontrol tanpa menggunakan media audio visual adalah 27,3%.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Bapak Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Abdurrahman, M.Pd., selaku Pembimbing II, (2) Bapak Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku Penasihat Akademis (PA), (3) Bapak Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum., Bapak Drs. Nursaid, M.Pd., dan Ibu Ena Noveria, M.Pd., selaku Tim Penguji, (4) Ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 1 Lembah Gumanti, (7) siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, (8) kedua orang tua, Bapak H. Taufiqurrahman dan Ibu Gusnawarni S.Pd., serta keluarga yang selalu memberi semangat abang Teuku Firmansyah, kakak Cut Purnama Sari, dan adek Cut Mutia, dan (9) teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan kenangan.

Semoga bantuan, bimbingan Ibu, Bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 30 April 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                               | Halaman       |
|---------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                          | <b>i</b>      |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                   | <b>ii</b>     |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                       | <b>iii</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                     | <b>v</b>      |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                     | <b>viii</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                  | <b>ix</b>     |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                            | <br><b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....                               | 1             |
| B. Identifikasi Masalah .....                                 | 5             |
| C. Pembatasan Masalah .....                                   | 7             |
| D. Perumusan Masalah .....                                    | 7             |
| E. Tujuan Penelitian .....                                    | 7             |
| F. Manfaat Penelitian .....                                   | 7             |
| G. Definisi Operasional .....                                 | 8             |
| <br><b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>                        | <br><b>10</b> |
| A. Landasan Teori .....                                       | 10            |
| 1. Keterampilan Menulis Berita .....                          | 10            |
| a. Batasan Menulis .....                                      | 10            |
| b. Jenis-jenis Tulisan .....                                  | 11            |
| c. Batasan Berita .....                                       | 11            |
| 1) Pengertian Berita .....                                    | 11            |
| 2) Jenis Berita .....                                         | 13            |
| 3) Syarat-syarat Berita .....                                 | 15            |
| 4) Unsur-unsur Berita .....                                   | 16            |
| 5) Penggunaan Bahasa dalam Berita .....                       | 18            |
| d. Pembelajaran Menulis Berita dalam Standar Isi KTSP         |               |
| Mapel Bahasa Indonesia SMP/MTs .....                          | 19            |
| e. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Berita .....      | 20            |
| 2. Penggunaan Media Audio Visual .....                        | 21            |
| a. Pengertian Media Pembelajaran .....                        | 21            |
| b. Konsep Dasar Media Audio Visual .....                      | 22            |
| c. Kriteria Pemilihan Media Audio Visual .....                | 23            |
| d. Tata Cara Penggunaan Media Audio Visual .....              | 24            |
| e. Keunggulan Penggunaan Media Audio Visual.....              | 25            |
| f. Kelemahan Penggunaan Media Audio Visual .....              | 27            |
| 3. Penerapan Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran |               |
| Menulis Berita .....                                          | 27            |
| B. Penelitian yang Relevan .....                              | 30            |
| C. Kerangka Konseptual .....                                  | 32            |
| D. Hipotesis .....                                            | 34            |

|                                            |            |
|--------------------------------------------|------------|
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b> | <b>35</b>  |
| A. Jenis Penelitian .....                  | 35         |
| B. Metode Penelitian.....                  | 35         |
| C. Populasi dan Sampel .....               | 37         |
| D. Variabel dan Data .....                 | 39         |
| E. Instrumentasi .....                     | 40         |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....           | 40         |
| G. Teknik Penganalisisan Data .....        | 41         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>        | <b>47</b>  |
| A. Deskripsi Data.....                     | 47         |
| B. Analisis Data .....                     | 49         |
| C. Pembahasan.....                         | 97         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                 | <b>106</b> |
| A. Simpulan.....                           | 106        |
| B. Saran.....                              | 106        |
| <b>KEPUSTAKAAN .....</b>                   | <b>108</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                      | <b>110</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                      | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1 Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Berita .....                                        | 20      |
| Tabel 2 <i>Nonequivalent Control Group Design</i> .....                                              | 36      |
| Tabel 3 Populasi Penelitian .....                                                                    | 38      |
| Tabel 4 Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Berita Siswa.....                                        | 42      |
| Tabel 5 Pedoman Konversi Skala 10.....                                                               | 43      |
| Tabel 6 Format Pengklasifikasian .....                                                               | 44      |
| Tabel 7 Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, dan Varians <i>Pretest</i> Kelas Sampel .....               | 48      |
| Tabel 8 Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, dan Varians <i>Posttest</i> Kelas Sampel .....              | 49      |
| Tabel 9 Distribusi Frekuensi Tunggal <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....                            | 50      |
| Tabel 10 Pengklasifikasian <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....                                     | 51      |
| Tabel 11 Perolehan Skor <i>Pretest</i> Siswa Kelas Eksperimen Indikator <i>What</i> (apa).....       | 52      |
| Tabel 12 Perolehan Skor <i>Pretest</i> Siswa Kelas Eksperimen Indikator <i>Who</i> (siapa) .....     | 53      |
| Tabel 13 Perolehan Skor <i>Pretest</i> Siswa Kelas Eksperimen Indikator <i>Where</i> (dimana).....   | 55      |
| Tabel 14 Perolehan Skor <i>Pretest</i> Siswa Kelas Eksperimen Indikator <i>When</i> (kapan).....     | 56      |
| Tabel 15 Perolehan Skor <i>Pretest</i> Siswa Kelas Eksperimen Indikator <i>Why</i> (mengapa) .....   | 58      |
| Tabel 16 Perolehan Skor <i>Pretest</i> Siswa Kelas Eksperimen Indikator <i>How</i> (bagaimana) ..... | 59      |

|          |                                                                                              |    |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 17 | Distribusi Frekuensi Tunggal <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....                              | 60 |
| Tabel 18 | Pengklasifikasian <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....                                         | 61 |
| Tabel 19 | Perolehan Skor <i>Pretest</i> Siswa Kelas Kontrol Indikator <i>What</i> (apa)                | 62 |
| Tabel 20 | Perolehan Skor <i>Pretest</i> Siswa Kelas Kontrol Indikator <i>Who</i> (siapa) .....         | 63 |
| Tabel 21 | Perolehan Skor <i>Pretest</i> Siswa Kelas Kontrol Indikator <i>Where</i> (dimana).....       | 65 |
| Tabel 22 | Perolehan Skor <i>Pretest</i> Siswa Kelas Kontrol Indikator <i>When</i> (kapan).....         | 66 |
| Tabel 23 | Perolehan Skor <i>Pretest</i> Siswa Kelas Kontrol Indikator <i>Why</i> (mengapa).....        | 68 |
| Tabel 24 | Perolehan Skor <i>Pretest</i> Siswa Kelas Kontrol Indikator <i>How</i> (bagaimana).. .....   | 69 |
| Tabel 25 | Distribusi Frekuensi Tunggal <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....                          | 71 |
| Tabel 26 | Pengklasifikasian <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....                                     | 72 |
| Tabel 27 | Perolehan Skor <i>Posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen Indikator <i>What</i> (apa).....       | 73 |
| Tabel 28 | Perolehan Skor <i>Posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen Indikator <i>Who</i> (siapa) .....     | 75 |
| Tabel 29 | Perolehan Skor <i>Posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen Indikator <i>Where</i> (dimana).....   | 76 |
| Tabel 30 | Perolehan Skor <i>Posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen Indikator <i>When</i> (kapan).....     | 78 |
| Tabel 31 | Perolehan Skor <i>Posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen Indikator <i>Why</i> (mengapa).....    | 79 |
| Tabel 32 | Perolehan Skor <i>Posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen Indikator <i>How</i> (bagaimana) ..... | 81 |

|          |                                                                                           |    |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 33 | Distribusi Frekuensi Tunggal <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....                          | 82 |
| Tabel 34 | Pengklasifikasian <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....                                      | 83 |
| Tabel 35 | Perolehan Skor <i>Posttest</i> Siswa Kelas Kontrol Indikator <i>What</i> (apa).....       | 85 |
| Tabel 36 | Perolehan Skor <i>Posttest</i> Siswa Kelas Kontrol Indikator <i>Who</i> (siapa) .....     | 86 |
| Tabel 37 | Perolehan Skor <i>Posttest</i> Siswa Kelas Kontrol Indikator <i>Where</i> (dimana).....   | 87 |
| Tabel 38 | Perolehan Skor <i>Posttest</i> Siswa Kelas Kontrol Indikator <i>When</i> (kapan).....     | 89 |
| Tabel 39 | Perolehan Skor <i>Posttest</i> Siswa Kelas Kontrol Indikator <i>Why</i> (mengapa) .....   | 90 |
| Tabel 40 | Perolehan Skor <i>Posttest</i> Siswa Kelas Kontrol Indikator <i>How</i> (bagaimana) ..... | 92 |
| Tabel 41 | Tingkat Perbandingan <i>Pretest</i> dan <i>Posttes</i> .....                              | 93 |
| Tabel 42 | Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Sampel .....                                    | 94 |
| Tabel 43 | Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Sampel .....                                   | 95 |
| Tabel 44 | Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kelas Sampel .....                                   | 96 |
| Tabel 45 | Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kelas Sampel.....                                   | 96 |
| Tabel 46 | Data Hasil Uji Hipotesis Penelitian .....                                                 | 97 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                  | <b>Halaman</b> |
|----------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Gambar 1    Bagan Kerangka Konseptual .....                                      | 32             |
| Gambar 2    Histogram Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas Eksperimen .... | 52             |
| Gambar 3    Histogram Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas Kontrol.....    | 62             |
| Gambar 4    Histogram Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen...  | 73             |
| Gambar 5    Histogram Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelas Kontrol.....   | 84             |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                              | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Lampiran 1 Identitas Sampel Penelitian Kelas Eksperimen .....                | 110            |
| Lampiran 2 Identitas Sampel Penelitian Kelas Kontrol.....                    | 111            |
| Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....            | 112            |
| Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....              | 117            |
| Lampiran 5 Instrumen Tes Kemampuan Menulis Berita ( <i>Pretest</i> ) .....   | 121            |
| Lampiran 6 Tabel Penilaian <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....             | 126            |
| Lampiran 7 Tabel Penilaian <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....                | 127            |
| Lampiran 8 Rekapitulasi Skor dan Nilai <i>Pretest</i> .....                  | 128            |
| Lampiran 9 Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....               | 129            |
| Lampiran 10 Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....                | 130            |
| Lampiran 11 Uji Homogenitas <i>Pretest</i> .....                             | 131            |
| Lampiran 12 Instrumen Tes Kemampuan Menulis Berita ( <i>Posttest</i> ) ..... | 132            |
| Lampiran 13 Format Latihan 5W+1H dalam Berita Kelas Eksperimen.....          | 136            |
| Lampiran 14 Transkrip Latihan Menulis Berita (Video yang Ditayangkan).       | 137            |
| Lampiran 15 Tabel Penilaian <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....           | 138            |
| Lampiran 16 Tabel Penilaian <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....               | 139            |
| Lampiran 17 Rekapitulasi Skor dan Nilai <i>Posttest</i> .....                | 140            |
| Lampiran 18 Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....            | 141            |
| Lampiran 19 Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....               | 142            |
| Lampiran 20 Uji Homogenitas <i>Posttest</i> .....                            | 143            |
| Lampiran 21 Tingkat Perbandingan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....    | 144            |
| Lampiran 22 Uji Hipotesis Penelitian.....                                    | 145            |

|                                                                            |     |
|----------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 23 Lembar Hasil Kerja Siswa <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen ..... | 149 |
| Lampiran 24 Lembar Hasil Kerja Siswa <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen ..... | 150 |
| Lampiran 25 Lembar Hasil Kerja Siswa <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen ..... | 151 |
| Lampiran 26 Lembar Hasil Kerja Siswa <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....    | 152 |
| Lampiran 27 Lembar Hasil Kerja Siswa <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....    | 153 |
| Lampiran 28 Lembar Hasil Kerja Siswa <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....    | 154 |
| Lampiran 29 Lembar Hasil Kerja Siswa <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .... | 155 |
| Lampiran 30 Lembar Hasil Kerja Siswa <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .... | 156 |
| Lampiran 31 Lembar Hasil Kerja Siswa <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .... | 157 |
| Lampiran 32 Lembar Hasil Kerja Siswa <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....    | 158 |
| Lampiran 33 Lembar Hasil Kerja Siswa <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....    | 159 |
| Lampiran 34 Lembar Hasil Kerja Siswa <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....   | 160 |
| Lampiran 35 Surat Izin Penelitian .....                                    | 161 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan menulis digolongkan pada kemampuan produktif. Kemampuan produktif yang dimaksud adalah keterampilan yang menghasilkan bahasa tulis dan menyampaikan bahasa pada pihak lain. Sebuah tulisan memiliki tujuan, maksud dan gagasan tertentu yang hendak dicapai atau sesuatu yang hendak dikomunikasikan penulis.

Keterampilan menulis menjadi salah satu media informasi yang memberikan berita-berita aktual dan menjawab keingintahuan masyarakat. Informasi aktual yang menjawab keingintahuan masyarakat dan dapat menarik perhatian sebagian besar pembaca merupakan sifat berita secara umum. Dean M. Lyle Spencer, dalam *News Writing* menyatakan berita adalah suatu kenyataan atau ide-ide yang benar yang dapat menarik perhatian sebagian besar pembaca (Assegaf, 1991).

Berita menampilkan fakta, tetapi tidak setiap fakta merupakan berita. Berita biasanya menyangkut orang-orang, tetapi tidak semua orang bisa dijadikan berita. Berita merupakan sejumlah peristiwa yang terjadi di dunia, tetapi hanya sebagian kecil saja yang dilaporkan. Menulis berita membutuhkan informasi yang terperinci, akurat, jelas dan runtut. Hal ini disebabkan karena berita ditulis berdasarkan fakta yang terjadi.

Berdasarkan Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (SI KTSP) SMP/MTs, pelajaran bahasa Indonesia di sekolah menuntut siswa terampil

menulis untuk berbagai keperluan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 menyebutkan bahwa salah satu aspek dan keterampilan yang perlu dikuasai siswa SMP kelas VIII dengan Standar Kompetensi (SK) yang berbunyi: “Siswa mampu mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster” (Depdiknas, 2006:66). Pada SK tersebut terdapat salah satu Kompetensi Dasar (KD), yaitu: “Menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas”. Indikator yang akan dicapai adalah siswa terampil menulis berita dengan memperhatikan penggunaan unsur 5W+1H dengan tepat.

Secara konvensional, kebanyakan guru bahasa Indonesia di sekolah saat ini masih menerapkan metode ceramah tanpa menggunakan media dalam pembelajaran. Pembelajaran menulis berita dalam penerapannya guru memberikan materi dan informasi penting dari pokok berita kepada siswa, sedangkan siswa mendengarkan dan menerima informasi yang disampaikan guru. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk mengembangkan informasi yang telah disampaikan tersebut menjadi sebuah berita. Berita yang mereka tulis sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh guru sebelumnya atau merujuk kepada buku ajar/LKS. Dengan demikian, kreativitas siswa tidak lagi tersalurkan untuk berpikir kritis dan inovatif.

KTSP menyatakan guru hanya sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menemukan hal baru untuk dipelajari. Dengan demikian, pembelajaran menulis berita bisa lebih dikembangkan dengan inovasi dan kreasi yang baru. Hal ini dapat diwujudkan dengan cara menyajikan informasi dan rangkaian peristiwa

menggunakan media pengajaran. Berbagai media dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis berita.

Setiap media pengajaran memiliki ciri khas tersendiri sesuai dengan fungsinya. Secara garis besar media pengajaran terdiri dari beberapa jenis, yaitu: (1) menggunakan pengalaman, (2) pengalaman buatan, (3) alat bantu pandang (*visual aid*), (4) alat bantu dengar (*audio aid*), (5) alat bantu pandang dan dengar (*audio visual aid*), dan (6) pemodelan.

Media yang lebih tepat dan inovatif digunakan dalam pembelajaran terutama dalam menulis berita adalah media audio visual (video). Media audio visual dikatakan lebih tepat karena media audio visual ini menggabungkan dua kemampuan dan indera manusia sekaligus. Dengan menggunakan indera ganda – pandang dan dengar—akan memberikan keuntungan bagi siswa. Siswa akan belajar lebih banyak daripada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus pandang atau hanya dengan stimulus dengar (Arsyad, 2011:9).

Media audio visual yang digunakan dalam penelitian ini adalah video. Hal ini dilatarbelakangi faktor-faktor berikut. (1) video dapat melengkapi pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, dan berpraktik, (2) video menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dirasa perlu (Arsyad, 2011). Video tersebut kemudian akan membantu siswa untuk mendapatkan informasi langsung dari rangkaian kejadian yang telah disaksikan untuk membuat sebuah tulisan berita.

Metode dan media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran di sekolah menjadi faktor utama dalam masalah ini. Metode dan media yang

digunakan serta kreativitas guru akan sangat membantu siswa dalam belajar. Semakin kreatif seorang guru dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran, maka semakin senang dan semangatlah siswa dalam belajar dan semakin baik hasil yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Realita di lapangan peneliti menemukan guru masih menggunakan metode ceramah dan menggunakan media seadanya (menggunakan LKS) tanpa kreasi dan inovasi baru yang akan memacu semangat belajar siswa. Terkadang guru menerangkan pembelajaran menulis berita dengan mencontohkan apa yang ditayangkan di TV. Hal ini bisa saja berdampak positif bagi yang ikut menonton berita tersebut, namun akan menjadi masalah bagi yang tidak menonton pemberitaan yang dibicarakan. Selain itu, pemberitaan yang ditayangkan melalui TV (secara lisan) tidak sesuai dengan kriteria dan aturan dalam menulis berita (secara tulis).

Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa. Berdasarkan fakta yang peneliti temukan di lapangan, siswa mengeluh dan mengalami kesulitan dalam memulai tulisan. Hal ini menjadi penyebab minimnya minat siswa dalam menulis. Siswa sulit untuk menentukan informasi-informasi penting dari pokok-pokok berita yang nantinya sangat berguna sekali dalam mewujudkan kemampuannya dalam menulis berita yang mencakup unsur 5W+1H.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti pada tanggal 8 Januari 2013, diperoleh informasi bahwa dalam mengembangkan kemampuan menulis siswa khususnya

dalam menulis berita guru lebih cenderung menggunakan metode konvensional (ceramah). Hal ini disebabkan karena keterbatasan media dan sarana yang disediakan oleh sekolah. Sekolah ini dipilih karena lokasi sekolah dekat dari tempat tinggal penulis dan penggunaan media yang masih minim.

Berdasarkan uraian di atas, masalah ini penting untuk diteliti. Peneliti ingin mencoba memadukan media audio dan media visual dalam pembelajaran. Khususnya dalam keterampilan menulis berita menggunakan media audio visual (video). Sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada, maka peneliti ingin melihat efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi siswa dalam menulis berita. Pertama, minimnya minat siswa dalam menulis. Hal ini disebabkan karena siswa selalu menerima ilmu yang “disuapkan” oleh guru. Sehingga mereka tidak termotivasi untuk berkreasi dan berkarya serta berpikir lebih jauh untuk melakukan hal baru seperti mencoba untuk menulis berita.

Kedua, siswa mengeluh karena mereka mengalami kesulitan dalam memulai menulis berita. Siswa memiliki ide tetapi tidak bisa menuangkannya menjadi sebuah tulisan berita. Saat diminta untuk menulis siswa selalu mengatakan “deeeh” dengan nada mengeluh dan wajah bingung. Berdasarkan

hasil pengamatan peneliti di lapangan, kebanyakan siswa memulai menulis berita setelah 10—15 menit perintah diberikan.

Ketiga, metode dan media yang digunakan oleh guru masih monoton dan belum bervariasi membuat siswa menjadi bosan. Guru sebagai “pemberi” ilmu dan siswa sebagai “penerima” tidak jarang membuat siswa mengantuk dan mencari kesibukan lain di dalam kelas. Terlebih lagi dalam menerangkan pembelajaran menulis berita, guru selalu memberikan contoh berita yang ada di dalam TV. Hal ini membuat siswa belajar sambil berkhayal bagi yang menonton juga dan bagi yang tidak menonton berita yang disebutkan guru hanya diam dan bingung.

Keempat, kurangnya pemanfaatan media dalam pembelajaran menulis berita. Media yang digunakan oleh guru hanya seadanya, seperti LKS, buku ajar, dan sesekali guru mengaitkan dengan pemberitaan yang ada di TV. Hal ini terbukti tidak efektif. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah juga tidak mendukung pemanfaatan media yang lebih baik untuk hasil yang juga jauh lebih baik.

Kelima, siswa sulit untuk menentukan informasi-informasi penting dari pokok-pokok berita yang nantinya sangat berguna sekali dalam mewujudkan kemampuannya dalam menulis berita yang mencakup unsur 5W+1H. Mereka semakin bingung dengan apa yang dimaksud dengan unsur 5W+1H yang ada dalam menulis berita. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang menoleh kiri dan kanan untuk bertanya pada temannya mengenai apa itu unsur 5W+1H dalam menulis berita.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengacu kepada identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka perumusan penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, seberapa besar efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti? Kedua, bagaimanakah efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan melihat efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi: (1) siswa, sebagai salah satu cara dan media dalam mengembangkan kemampuan menulis berita khususnya, (2) guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP Negeri 1 Lembah Gumanti, sebagai bahan masukan dan bahan kolaborasi untuk

meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis berita, (3) peneliti lain sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam, dan (4) peneliti, sebagai bahan pembelajaran dari pengalaman dalam melakukan penelitian dan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan mutu serta kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis berita dengan media yang lebih variatif di sekolah nantinya.

### **G. Definisi Operasional**

Agar pembaca tidak salah persepsi dalam memahami lebih lanjut mengenai isi tulisan ini, maka perlu dijelaskan definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

#### **1. Efektivitas**

Efektivitas adalah efek, akibat atau pengaruh. Pengaruh atau efek dalam hal ini, suatu ukuran yang menyatakan seberapa besar pengaruh atau akibat dan memperoleh deskripsi dari sebuah perlakuan diberikan terhadap suatu hal yang diujikan. Efek yang akan dilihat dalam penelitian ini, yaitu seberapa besar efek atau pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti.

#### **2. Media Audio Visual**

Media audio visual adalah segala sesuatu alat-alat bantu dan sarana yang melibatkan indera pendengaran (*audio*) dan penglihatan (*visual*) yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar untuk membantu menyampaikan pesan

kepada siswa, dalam meningkatkan kualitas dan prestasi belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Media audio visual yang digunakan dalam penelitian ini adalah video.

### **3. Menulis Berita**

Menulis berita adalah proses pemindahan pikiran dan perasaan pengarang kedalam bentuk lambang bahasa yang mengenai fakta atau ide terbaru, menarik dan penting bagi sebagian orang pembaca berita. Ide yang dituangkan kedalam berita biasanya memuat peristiwa terbaru, hangat, faktual, dan mengandung unsur berita 5W+1H.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh siswa kelas eksperimen adalah 46,1 dan 47,4 untuk kelas kontrol. Kedua, rata-rata nilai *posttest* yang diperoleh kelas eksperimen adalah 74,30 dan rata-rata nilai *posttest* yang diperoleh kelas kontrol adalah 60,35. Ketiga, berdasarkan hasil uji-t dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas yang signifikan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti. Hal ini terbukti dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Pada kelas eksperimen diperoleh peningkatan sebesar 61,17%, sedangkan peningkatan yang diperoleh kelas kontrol tanpa menggunakan media audio visual adalah 27,3%. disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menulis.

### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan simpulan, peneliti menyarankan beberapa hal berikut. Pertama, kepada guru bahasa Indonesia di sekolah, khususnya guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Lembah Gumanti agar menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menulis berita. Karena penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis berita terbukti efektif meningkatkan kemampuan siswa. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang membuktikan adanya efektivitas yang signifikan dari penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis berita.

Kedua, siswa diharapkan dapat memanfaatkan media yang ada dalam kehidupan sehari-hari untuk dijadikan media pembelajaran. Siswa juga diharapkan mampu mengaitkan pengalaman yang dialami, dilihat dan didengar dengan pembelajaran menulis berita.

Ketiga, peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi dengan menggunakan media dan teknik yang mutakhir terutama dalam pembelajaran menulis berita di sekolah. Keempat, peneliti, sebagai bahan pembelajaran dari pengalaman dalam melakukan penelitian dan akan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis berita dengan media yang lebih variatif di sekolah nantinya.

## KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Bahan Ajar*). Padang : FBSS UNP
- Andeska, Harry. 2010. "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* terhadap kemampuan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Koto XI Tarusan". (*Skripsi*). Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Assegaff, Dja'far. 1991. *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Ke Praktek Kewartawanan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Chaer, Abdul. 2010. "*Bahasa Jurnalistik*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 Tahun 2006: Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Ermanto. 2005. *Wawasan Jurnalistik Praktis*. Yogyakarta: Cinta Pena
- Hartini, Sri. 2010. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Gunung Talang Kabupaten Solok". (*Skripsi*). Padang: FBSS UNP.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Juhara, Erwan. dkk. 2005. *Mari Berbahasa Dengan Santun: Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas VIII SMP*. Jakarta Selatan: Setia Purna Inves.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Safriadi, Hendra. 2011. "Perbedaan Kemampuan Menulis Narasi Menggunakan Media Audio Visual dan Media Gambar Berseri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Junjung Sirih, Kabupaten Solok". *Skripsi*. Padang: FBSS UNP.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.